



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 693-701

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Berkenalan Dengan Siklus Akuntansi Bersama Siswa Yayasan Prima Unggul

Vidyarto Nugroho¹, Urbanus Ura Weruin²

Universitas Tarumanagara Jakarta

Email : vidyarton@fe.untar.ac.id

Abstrak

Dalam iklim ekonomi lokal dan global yang semakin kompetitif, perusahaan dagang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat. Tujuan utama perusahaan dagang adalah menghimpun barang dan jasa dari produsen untuk didistribusikan kepada konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Dalam menjalankan aktivitas ini peran akuntansi sangat krusial. Akuntansi diperlukan oleh pihak manajemen dan stakeholders guna mengambil keputusan keuangan secara transparan, cepat, tepat, efisien, dan menguntungkan. Pengetahuan dan pemahaman tentang siklus akuntansi perlu dimiliki oleh para pekerja atau calon pekerja agar dapat berperan optimal untuk meraih masa depan. Dalam rangka memberikan pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang siklus akuntansi pada perusahaan dagang, kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan tentang siklus akuntansi kepada para siswa/i SMA/SMK yang bernaung di bawah Yayasan Prima Unggul. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini meliputi: siklus akuntansi perusahaan dagang, transaksi keuangan dan buktinya, pencatatan jurnal, hingga penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Melalui metode pelatihan yang kreatif, inovatif, interaktif, dan real (studi kasus) para siswa/i yang mengikuti pelatihan ini tidak hanya antusias mengikuti pelatihan melainkan juga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi dan menyelesaikan contoh-contoh kasus akuntansi. Pelatihan yang diselenggarakan melalui Zoom Meeting ini berhasil membekali para peserta dengan pengetahuan dan penerapannya dalam praktik akuntansi dagang. Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa materi yang disajikan dalam pelatihan ini penting, relevan, dan berguna bagi mereka untuk memahami praktik akuntansi guna meraih masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Akuntansi, Perusahaan Dagang, Siklus Akuntansi*

Abstract

In an increasingly competitive local and global economic climate, trading companies play an important role in supporting economic growth, creating jobs, and bringing prosperity to the community. The main objective of a trading company is to collect goods and services from producers to be distributed to consumers in order to make a profit. In carrying out this activity, the role of accounting is very crucial. Accounting is needed by management and stakeholders in order to make financial decisions transparently, quickly, accurately, efficiently, and profitably. Knowledge and understanding of the accounting cycle need to be possessed by workers or prospective workers in order to play an optimal role in achieving the future. In order to provide in-depth knowledge and understanding of the accounting cycle in trading companies, we conduct Community Service Program (Pengabdian Kepada Masyarakat-PKM) in the form of training on the accounting cycle to high school and

vocational school students under the Prima Unggul Foundation. The materials presented in this training include: the trading company accounting cycle, financial transactions and evidence, journal entries, to the preparation of financial reports including profit and loss reports, capital change reports, financial position reports, and cash flow reports. Through creative, innovative, interactive, and real training methods (case studies), students who take part in this training are not only enthusiastic about taking part in the training but are also able to answer questions in discussions and complete accounting case examples. The training, which was held through Zoom Meeting, succeeded in equipping participants with knowledge and its application in trade accounting practices. As many as 90% of participants stated that the material presented in this training was important, relevant, and useful for them to understand accounting practices in order to achieve a better future.

Keywords: *Accounting, Trade Companies, Accounting Cycles*

PENDAHULUAN

Dewasa ini pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu faktor kunci untuk menciptakan kesejahteraan. Itulah sebabnya mengapa pemerintah melakukan revolusi dan reformasi birokrasi, struktural, dan manajerial untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing guna menciptakan iklim usaha yang inovatif, produktif, dan kompetitif terutama sektor-sektor ekonomi yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang mampu meningkatkan pertumbuhan adalah sektor perdagangan yang dikelola oleh perusahaan pemerintah maupun swasta.

Perusahaan perdagangan, menurut Kieso, et al (2019), adalah perusahaan yang kegiatannya melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan sebagai sumber pendapatan. Perusahaan dagang memang memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak hanya sebagai penengah atau mediator dalam transaksi jual-beli, melainkan juga berfungsi sebagai penghubung antara produsen dan konsumen dalam lingkup lokal maupun global. Perusahaan dagang juga membantu mengoptimalkan rantai pasok, memastikan distribusi barang secara cepat, tepat, dan efisien. Dengan cara tersebut, perusahaan dagang tidak hanya memperoleh keuntungan, melainkan juga produsen dan konsumen karena biaya logistik menjadi lebih murah.

Kontribusi perusahaan dagang terhadap pertumbuhan ekonomi terlihat dari peningkatan ekspor dan impor. Meningkatnya kegiatan ekspor dan impor pada gilirannya mendukung penciptaan lapangan kerja dan inovasi. Selain itu, perusahaan dagang dapat beradaptasi dengan perubahan *trend* pasar, sehingga menjadi agen perubahan yang penting dalam menghadapi tantangan global.

Untuk mendukung kinerja perusahaan dagang yang menguntungkan dan stabil, peran akuntansi dalam perusahaan dagang sangat dibutuhkan, karena akuntansi digunakan untuk menjaga keseimbangan keuangan, mengambil keputusan yang tepat, serta menghadapi tantangan bisnis dengan percaya diri. Dengan pencatatan yang akurat, perusahaan dagang dapat memantau arus kas, mengelola barang atau *inventory*, dan menganalisis profitabilitas (Haryani, 2016).

Di tengah persaingan ekonomi yang semakin kompetitif, pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi pada perusahaan dagang memungkinkan pemilik untuk menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini bermanfaat untuk menarik investor dan memenuhi kewajiban pajak. Selain itu, akuntansi juga membantu dalam pengendalian biaya dan perencanaan anggaran sehingga perusahaan dagang dapat beroperasi secara efisien dan optimal (Dewi dan Dermawan, 2017). Pemanfaatan semua sumber daya secara optimal bukan hanya menuntut strategi bisnis yang tepat melainkan juga cepat, tepat, dan efisien. Pemahaman tentang praktik akuntansi perusahaan dagang yang tepat, dapat berkontribusi bagi keuntungan perusahaan dan pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi. Itulah sebabnya, mengapa setiap perusahaan dagang, para mahasiswa ekonomi, dan para siswa-siswa di lembaga pendidikan perlu memahami prinsip-prinsip dan siklus akuntansi.

Pelatihan akuntansi keuangan telah banyak dilakukan dan dipublikasikan dalam jurnal PKM. Soemaryono, Rudi Pratono, dan Ismangil misalnya melakukan pelatihan

akuntansi keuangan bagi Siswa SMK Kartini Surabaya. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah para siswa dapat memahami konsep dasar akuntansi, prinsip akuntansi, persamaan akuntansi dan mampu menyusun laporan keuangan dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (Sumaryono, et.all., 2021). Kegiatan pelatihan yang sama dilakukan oleh Irma Setyawati dkk. (2022). Pelatihan yang mereka lakukan adalah memberikan pemahaman tentang dasar-dasar penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Al Falah Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera di Kedaung, Tangerang Selatan. Melalui kegiatan pelatihan tersebut para siswa SMK Al-Falah memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Para siswa dilaporkan antusias mengikuti pelatihan tersebut dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan (Setyawati, dkk., 2022). Begitu juga dengan apa yang dilakukan oleh Harpis dkk. (2024) dengan Pelatihan Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan. Dengan tujuan yang saya dosen FEB Trisaksi melakukan Pelatihan Akuntansi (*Accurate*) bagi Siswa/i SMA/SMK Se-Jabodetabek tanggal 29 April 2024. Begitu juga dengan pelatihan akuntansi yang dilakukan oleh FEB UGM bagi Siswa SMK Teluk Bintuni sebagaimana dilaporkan oleh Agung Nugroho 2 Agustus 2024. Widodo, dkk. (2024) melakukan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Jiwan, Kabupaten Madiun. Semua pelatihan akuntansi di atas sukses memberikan pemahaman kepada para siswa tentang praktik akuntansi.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan pengalaman di atas, kami mengadakan pelatihan tentang siklus dan prinsip-prinsip akuntansi bagi siswa/i SMA/SMK Prima Unggul. Kegiatan ini diadakan untuk para siswa/i karena tidak sedikit siswa/i yang setelah SMA/SMK terserap dalam dunia kerja. Sebagian dari mereka melanjutkan ke perguruan tinggi, tetapi sebagian yang lain memilih bekerja sambil kuliah. Bahkan sebagian lagi tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini terjadi karena siswa/i SMA/SMK Prima Unggul sebagian merupakan siswa/i yang berasal dari panti asuhan.

Pendidikan akuntansi sudah dikenal oleh siswa/i SMA/SMK. Meskipun begitu, pembelajaran di tingkat SMA/SMK tidak terlalu mendalam. Pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibekali kepada para siswa pun berada dalam lingkup yang terbatas. Pada hal pengetahuan akuntansi menjadi salah satu kebutuhan untuk bekerja di perusahaan. Ilmu akuntansi tidak hanya relevan dalam konteks bisnis, tetapi juga berguna dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan yang tepat. Meskipun penting, terdapat tantangan yang dialami para siswa seperti kurangnya akses terhadap informasi akuntansi serta kesulitan dalam memahami materi akuntansi. Di samping itu, metode pembelajaran akuntansi pun perlu kreatif, interaktif, dan mudah untuk membantu para siswa memahami akuntansi. Dengan pertimbangan itulah kegiatan pelatihan ini dilakukan. Pendekatan dalam pembelajaran akuntansi berbasis proyek, simulasi, atau penggunaan teknologi, dapat membantu siswa lebih memahami konsep-konsep akuntansi dan menerapkannya dalam praktik.

Siswa/i pada Yayasan Prima Unggul mempunyai hak dan kewajiban untuk mempelajari ilmu akuntansi. Para siswa umumnya sudah berkenalan dengan akuntansi. Meskipun begitu, pengetahuan mereka perlu diperluas dan mendalam. Untuk itu, beberapa materi tambahan disediakan untuk memperluas wawasan siswa/i. Di samping itu, pembinaan karakter pribadi akuntan yang mandiri dan berjiwa entrepreneur perlu dan relevan untuk diberikan. Materi pelatihan yang telah didiskusikan bersama pihak terkait dan merupakan kebutuhan para siswa diberikan dalam pelatihan ini. Segala seluk beluk materi terkait akuntansi perusahaan dagang, diberikan dalam pelatihan ini.

Materi pelatihan tentang prinsip dan siklus akuntansi perusahaan dagang, perlu diberikan kepada para siswa/i Prima Unggul karena kebutuhan para siswa. Sebagaimana diketahui, kerjasama antara Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati dan Yayasan Prima Unggul telah menciptakan peluang pendidikan yang signifikan bagi anak-anak. Yayasan ini berkomitmen untuk mengembangkan potensi anak-anak dari latar belakang ekonomi terbatas melalui berbagai program kewirausahaan.

Beberapa program yang telah diimplementasikan meliputi:

1. Program Kegiatan Berjualan: menjual produk berkualitas seperti kue dan makanan tradisional.
2. Program Jasa: menawarkan layanan seperti pencucian motor, penjualan bunga, dan berkebun.
3. Program Pelayanan Masyarakat: mendampingi anak belajar dan memberikan dukungan finansial untuk les.
4. Program Seni dan Budaya: mengasah bakat seni untuk pertunjukan drama musikal.

Yayasan Prima Unggul yang didirikan pada tahun 2011 memiliki misi yang sangat besar dan mulia. Yayasan ini, ingin menciptakan 10.000 wirausahawan dan pekerja profesional dari anak-anak panti asuhan dan keluarga sederhana. Dalam diskusi dengan pimpinan yayasan, ditemukan bahwa diperlukannya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi di kalangan siswa/i sebagai persiapan menjadi wirausahawan.

Keinginan dan kebutuhan ini dipenuhi oleh dosen dan mahasiswi FEB UNTAR yang menyambut inisiatif yayasan dengan untuk memberikan pelatihan tentang akuntansi dasar dan jenis perusahaan dagang kepada siswa/i di Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan dampak positif dan membantu siswa/i dalam pendidikan dan usaha mereka di masa depan. Modul pelatihan pun dibagikan kepada para siswa agar mempermudah proses belajar para siswa/i.

METODE

Metode pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan akuntansi dagang ini berupa: pemaparan materi, diskusi, pembahasan contoh-contoh kasus, serta penyelesaian proses pencatatan dan pembukuan akuntansi perusahaan dagang. Setelah kegiatan selesai, akan diadakan evaluasi di akhir kegiatan dengan menyebarkan formulir evaluasi mengenai manfaatnya. Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November 2024 secara daring mulai jam 10.00 sampai selesai. Pemilihan tanggal tersebut berdasarkan pertimbangan kesediaan pemateri, jadwal pelajaran di Yayasan Prima Unggul, serta kesiapan para siswa/i. Adapun pembicara kegiatan ini adalah Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA dengan keahliannya di bidang akuntansi keuangan, serta Urbanus Weruin yang berbicara tentang karakter personal yang mendukung kemajuan. Kegiatan ini memiliki target capaian untuk membantu siswa memahami lebih lanjut materi akuntansi dasar terutama dalam pelajaran ekonomi, serta mempersiapkan masa depan siswa yang lebih cerah dengan pemahaman akuntansi dasar dan bisnis tersebut.

Kegiatan PKM dilakukan dengan beberapa tahapan demi memastikan tercapainya target capaian. Pertama, kami melakukan analisis permasalahan melalui diskusi jarak jauh untuk memastikan permasalahan mitra dan materi pembelajaran yang perlu diberikan kepada siswa/i Yayasan Prima Unggul. Dalam diskusi tersebut kami menemukan bahwa siswa/i Yayasan Prima Unggul kurang memahami akuntansi perusahaan dagang.

Tahap kedua, kami mencoba berdiskusi dengan Ketua Yayasan Prima Unggul dan pengasuh Panti Asuhan Yayasan Prima Unggul terkait masalah yang dialami. Hasil diskusi tersebut sesuai dengan dugaan kami bahwa para siswa membutuhkan materi siklus akuntansi karena pemahaman mereka kurang mendalam. Solusi yang kami tawarkan untuk meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai akuntansi perusahaan dagang melalui pelatihan ini.

Tahap ketiga, persiapan untuk menunjang kegiatan pembekalan di hari pelaksanaan PKM nanti. Kami membuat modul, mereview materi serta merevisinya. Kami juga berlatih mengembangkan kemampuan *public speaking* dan cara – cara menciptakan suasana yang menarik dalam sebuah acara. Hal ini dilakukan untuk menarik minat para siswa dan dengan demikian transfer pengetahuan lebih optimal.

Tahap keempat, adalah pelaksanaan PKM. Kegiatan dimulai dengan kata sambutan Bapak Martinus selaku ketua Yayasan Prima Unggul, didampingi ibu Debby selaku pengasuh siswa Panti Asuhan Yayasan Prima Unggul. Selanjutnya adalah proses pemaparan materi oleh pembicara utama dalam bentuk ceramah. Pemaparan materi juga diperluas dengan adanya diskusi, uraian tentang kasus-kasus akuntansi yang terjadi, serta pembahasan contoh jurnal dan perhitungan sampai pelaporan keuangan. Adapun proses ini dibantu dua mahasiswi akuntansi, saudari Michelle Yohanata dan Vannessa Maria

Vianney. Kedua mahasiswa bertanggung jawab sebagai pembawa acara, melakukan dokumentasi, mencatat kehadiran siswa, serta menyelenggarakan kuis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM terlaksana di hari Rabu, 20 November pukul 10.00 hingga selesai melalui aplikasi Zoom. Jumlah siswa – siswi yang mengikuti kegiatan PKM mencapai 35 peserta. Topik yang disampaikan meliputi siklus akuntansi Perusahaan dagang, transaksi keuangan dan buktinya, pencatatan jurnal, hingga penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Selain itu diberikan contoh-contoh untuk meningkatkan pemahaman siswa – siswi.

Para siswa/i pada Yayasan Prima Unggul yang mengikuti kegiatan ini diabadikan dengan foto-foto berikut:

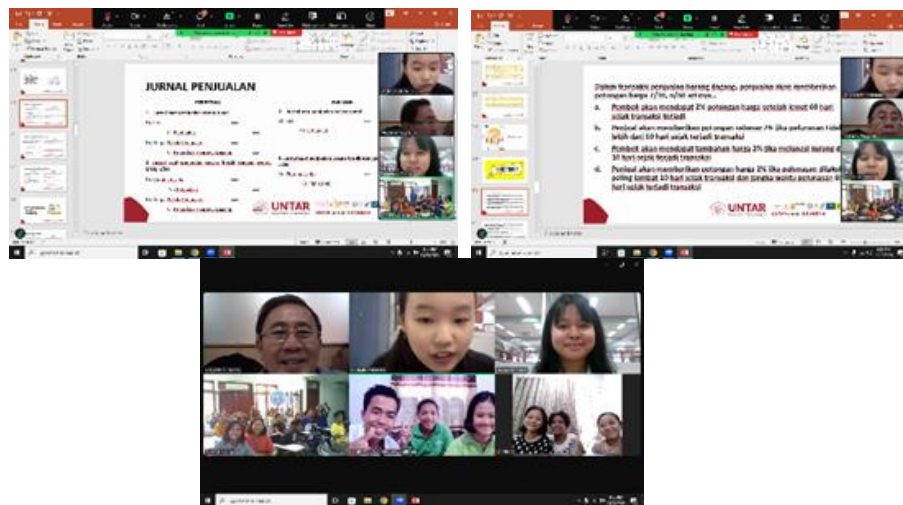


Foto-foto saat pemaparan materi dan diskusi

Materi yang diberikan kepada para siswa meliputi beberapa topik penting dan mendasar seperti pengertian akuntansi, perusahaan jasa, akuntansi perusahaan jasa beserta ciri – cirinya, dasar-dasar akuntansi, serta siklus akuntansi perusahaan dagang (Agoes dan Winoto, 2019).

Adapun karakteristik dari perusahaan dagang adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan utama melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan
- 2) Pendapatan berasal dari hasil penjualan barang dagangan
- 3) Terdapat perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan laba atau rugi
- 4) Beban operasional terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses mencatat, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan pada suatu entitas (Dewi dan Dermawan, 2017). Entitas tersebut berupa perusahaan, organisasi, ataupun individu. Akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan tepat tentang suatu entitas sehingga manajemen dalam entitas tersebut dapat mengambil keputusan yang akurat dan tepat berdasarkan kondisi keuangan entitas tersebut. Pemahaman terhadap kondisi keuangan dapat dinilai melalui pencatatan transaksi keuangan, pengukuran nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan. Informasi keuangan yang diperoleh melalui praktik akuntansi ini dapat digunakan oleh pihak internal perusahaan seperti pemimpin perusahaan, staf, dan pemangku kepentingan lain maupun pihak luar seperti pemilik perusahaan, bank, pemerintah, dan tenaga kerja.

Pengertian perusahaan dagang

Perusahaan dagang adalah suatu badan usaha yang kegiatan pokoknya membeli barang dari pihak lain/pemasok dan menjualnya kembali kepada pihak/konsumen lain tanpa mengubah bentuk fisik atau sifat barang tersebut, dengan tujuan memperoleh

keuntungan melalui kegiatan tersebut (Kieso dan Weygandt, 2019). Barang adalah produk yang dibeli dari pebisnis untuk kemudian dijual kembali.

Pengertian akuntansi perusahaan dagang

Akuntansi perusahaan dagang merupakan sistem akuntansi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang dibuat untuk perusahaan dagang. Fokus utama akuntansi ini adalah pergerakan barang dagang dari pemasok ke gudang perusahaan, setelah itu didistribusikan ke tangan konsumen (Wardayati, 2016).

Dasar Akuntansi

Dasar akuntansi adalah prinsip yang menjadi patokan praktik akuntansi. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas relevan dan dapat diandalkan. Apabila pengguna laporan keuangan dapat memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi, maka pengguna laporan keuangan dapat lebih mudah memahami informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas. Dasar akuntansi yaitu aset sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas. Jika nilai aset meningkat, maka nilai liabilitas atau ekuitas juga harus meningkat. Begitu juga sebaliknya. Jika nilai aset menurun, maka nilai liabilitas atau ekuitas juga harus menurun (Dewi dan Susanti, 2018; Dewi dan Dermawan, 2017). Aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas atau instansi. Aset bisa berwujud tetapi juga dapat tidak berwujud. Aset bisa berupa kas, piutang, investasi, aset tetap, dana cadangan, serta aset lainnya. Liabilitas adalah kewajiban atau utang kepada pihak lain yang timbul karena pelaksanaan kegiatan atau transaksi dengan pihak lain. Liabilitas terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan lain-lain. Ekuitas adalah modal yang dimiliki suatu entitas. Ekuitas seperti saham biasa, saham preferens, saham *treasury*, laba ditahan, dan lain-lain.

Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Siklus akuntansi adalah rangkaian langkah-langkah yang dilakukan untuk mencatat atau melaporkan setiap transaksi keuangan secara teratur sebagai informasi akuntansi atau laporan keuangan. Siklus akuntansi pada perusahaan dagang dimulai dari proses pembelian sampai penjualan, pembuatan jurnal, posting ke buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan (Agoes dan Winoto, 2019; Hariyani, 2016). Beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan dalam siklus akuntansi adalah:

1) Identifikasi Transaksi

Identifikasi transaksi perlu dilakukan agar perusahaan dagang mengetahui kegiatan atau transaksi-transaksi tersebut perlu dicatat. Semua bukti transaksi seperti faktur, kwitansi, dan dokumen pendukung lainnya perlu diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan agar tidak tumpang tindih. Misalnya, penjualan dipisah dari pembelian.

2) Analisis Transaksi

Setelah transaksi diidentifikasi, langkah berikutnya adalah menganalisis transaksi tersebut untuk menentukan apakah transaksi tersebut berdampak pada akun perusahaan dagang. Misalnya, apakah transaksi tersebut mempengaruhi akun debit dan kredit, dampaknya setelah dijumlahkan di setiap akun, lalu memastikan apakah jumlah keseluruhan debit dan kredit seimbang. Hasil akhir debit harus sama dengan hasil akhir kredit untuk menjaga keseimbangan. Langkah selanjutnya adalah pencatatan transaksi.

3) Pencatatan Transaksi

Setelah analisis, semua transaksi dicatat dalam jurnal umum dengan format yang tepat.

4) Jurnal Umum

Jurnal umum memiliki pengertian yang sama dengan buku harian. Buku harian mencatat setiap ada transaksi yang melibatkan perusahaan dagang tersebut. Umumnya, jurnal umum berisikan tanggal transaksi dan transaksi akun debit dan kredit, sesuai dengan prinsip dasar akuntansi. Langkah ini bertujuan agar setiap transaksi sehari-hari semuanya dicatat dan tidak ada yang terlewatkan. Pencatatan atau pembuatan jurnal umum yang sistematis dan kronologis membantu memberikan informasi akuntansi secara tepat dan akurat.

5) Buku Besar

Setiap transaksi yang tercatat pada jurnal umum, kemudian dipindahkan ke buku besar. Pemindahan pencatatan transaksi dari jurnal umum ke buku besar dimaksudkan untuk menyeimbangkan debit dan kredit pada akun. Di samping itu, pemindahan pencatatan tersebut dimaksudkan agar seluruh transaksi akuntansi dilakukan dengan akurat. Dalam buku besar, terdapat buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu digunakan untuk mencatat rincian transaksi dan akun tertentu dalam buku besar. Buku pembantu memberikan informasi yang lebih detail dalam akun tertentu seperti buku pembantu piutang dan buku pembantu utang.

6) Neraca Saldo

Setelah melakukan pencatatan dalam buku besar, langkah selanjutnya adalah menyusun neraca saldo. Tujuan menyusun neraca saldo adalah untuk memastikan bahwa jumlah debit sama dengan jumlah kredit. Neraca saldo dapat juga digunakan sebagai acuan atau referensi saat pemindahan (*posting*).

7) Penyesuaian

Di akhir periode akuntansi, penyesuaian dilakukan dengan tujuan untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan dagang. Umumnya, penyesuaian yang perlu disesuaikan adalah pendapatan yang belum diakui yang muncul karena sudah dihasilkan dan belum dicatat, biaya yang harus dibayar karena sebelumnya sudah bayar tapi belum dicatat, dan depresiasi aset yang perlu dialokasikan sesuai dengan masa manfaat setiap aset.

8) Laporan Keuangan

Setelah melakukan penyesuaian, langkah berikutnya adalah menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan menunjukkan secara jelas apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Sementara neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan seperti aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode tersebut. Laporan arus kas menunjukkan arus kas yang masuk dan keluar dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dagang seperti transaksi untuk beroperasi, investasi, dan lain-lain.

9) Penutupan

Selanjutnya, akun ditutup sementara untuk memulai periode berikutnya. Akun pendapatan ditutup lalu dialihkan ke akun laba ditahan. Akun biaya juga dialihkan ke akun laba ditahan. Saldo awal juga perlu disusun sebagai persiapan untuk memulai pencatatan transaksi pada periode berikutnya.

10) Siklus Berulang

Siklus akuntansi dimulai kembali dengan pencatatan transaksi baru. Setiap langkah diulang untuk memastikan akurasi dan kelengkapan laporan keuangan.

Setelah dipaparkan materi pelatihan di atas, para siswa/i diminta untuk mengerjakan soal latihan. Bagi siswa/i yang belum terlalu memahami materi yang dipaparkan diberi kesempatan untuk bertanya. Hasil latihan ini dibahas dalam bentuk pertanyaan melalui kuis. Para siswa/i terlihat sangat puas mengikuti kegiatan ini. Mereka tidak hanya aktif bertanya melainkan juga mampu menjawab pertanyaan kuis dengan baik. Hasil ini mengonfirmasi apa yang dilakukan melalui kegiatan serupa (Nugroho, 2024;).

Kegiatan pelatihan siklus akuntansi kepada para siswa/i ini memperlihatkan bahwa metode pembelajaran akuntansi dapat dibuat lebih menarik agar diminati para siswa. Melalui diskusi, tanya jawab, dan kuis, para siswa/i sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Hasil pelatihan ini memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman para siswa/i tentang siklus akuntansi. Kuis yang berisikan 10 pertanyaan, hampir semua siswa/i dapat menjawabnya dengan tepat (Widodo dkk., 2024; Setyawati dkk., 2022; dan Soemaryono dkk. 2021).

Untuk mengukur keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan siklus akuntansi pada perusahaan dagang kepada para siswa/i SMA/SMK Prima Unggul, diedarkan kuesioner yang berisikan penilaian mereka terhadap pelatihan ini. Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa materi yang disajikan penting, relevan, dan berguna bagi mereka untuk memahami praktik akuntansi lebih lanjut. Hanya 6% yang tidak menyatakan pendapat. Sisanya 4% menyatakan bahwa materi yang diberikan sudah mereka peroleh

dalam proses pembelajaran di sekolah. Suksesnya pelatihan ini sesuai dengan kegiatan pelatihan akuntansi yang lain yang juga berhasil meningkatkan pemahaman para siswa tentang akuntansi (Harpis, dkk, 2024; Widodo dkk., 2024; Setyawati dkk., 2022; dan Soemaryono dkk. 2021).

Tetapi yang menarik adalah bahwa 95% para peserta mengakui bahwa apabila pada kesempatan mendatang diadakan pelatihan serupa dengan tema yang lain, mereka akan dengan senang hati mengikutinya. Tentu menjadi kepuasan tersendiri bagi kami, tidak hanya karena pelatihan ini dapat dilaksanakan melainkan pelatihan ini berguna bagi para siswa/i untuk meraih masa depan mereka. Hal ini penting karena siswa/i yang bernaung dibawa yayasan pendidikan Prima Unggul adalah mereka yang memerlukan uluran tangan dari semua pihak.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan tentang dasar dan siklus akuntansi perusahaan dengan kepada para siswa/i SMA/SMK Yayasan Prima Unggul tidak hanya berjalan dengan lancar melainkan juga berhasil. Para peserta yang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini dapat memahami dan mengikuti materi pelatihan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme siswa saat *Zoom Meeting*, pemaparan materi, diskusi bahkan kuis, melainkan juga dapat mengajukan pertanyaan dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan kuis dengan benar. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memahami siklus akuntansi perusahaan dagang. Melalui materi PKM, para siswa tidak hanya memahami pentingnya akuntansi pada perusahaan dagang, ciri-ciri akuntansi pada perusahaan dagang, dasar-dasar akuntansi, akuntansi *double entry*, siklus akuntansi pada perusahaan dagang melainkan juga bentuk-bentuk jurnal beserta laporan keuangan. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh para siswa diharapkan mampu menerapkannya dalam praktik akuntansi dan dapat menjadi akuntan profesional. Kami berharap kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi para siswa/i melainkan juga Yayasan Prima Unggul. Di masa datang, kegiatan serupa, dengan tema yang berbeda disepakati untuk diadakan kembali bersama mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., dan Winoto, H. 2019. *Cara mudah Belajar Akuntansi. Edisi 2 Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta
- Dewi, S. P., Tjhai, F. J., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA, Jakarta.
- Dewi, S. P., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2017). *Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA, Jakarta.
- Hariyani, Diyah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*. Aditya Media Publishing, Malang.
- Harpis, Muhammad, Siregar, Nova Lega Hati, dan Simanjuntak, Retno Nela. 2024. Pelatihan Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi dan Sosial Pengabdian*, Vol.1, No.1: 42-46.
- Nugroho, Agung. 2024. FEB UGM Gelar Pelatihan Akuntansi Bagi Siswa SMK Teluk Bintuni. Diakses online dari <https://ugm.ac.id/id/berita/feb-ugm-gelar-pelatihan-akuntansi-bagi-siswa-smk-teluk-bintuni/>.
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D., & Weygandt, J. J. (2019). *Financial accounting: first edition 4*. Wiley, New York.
- Wardayati, Siti Maria. 2016. *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Koperasi*. Selaras. Malang.
- Widodo, N. M., Subekti, G. A., Rahmawati, U., Cahyaningdyah, P., Prasaja, M., & Kurniawati, D. D. 2024. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Jiwan, Kabupaten Madiun. *DEDIKASI PKM*, 5(1), 161–167. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.35815>
- Setyawati, Irma; Meini Zumratul; Subiyanti, Bambang; dan Setioningsih, Retno. 2022. Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan, *Dedikasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1:1-8;

diakses online dari
https://www.researchgate.net/publication/358912895_Pelatihan_Pencatatan_dan_Penyusunan_Laporan_Keuangan_Bagi_Siswa_Al-Falah_Tangerang_Selatan
Soemaryono, Rudi Pratono, dan Ismangil. 2021. Pelatihan Akuntansi Keuangan bagi Siswa SMK Kartini Surabaya, *Jurnal Padma*, vol 1, No. 4, Oktober 2021, diakses online dari https://www.researchgate.net/publication/355548247_Pelatihan_Akuntansi_Keuangan_Bagi_Siswa_SMK_Kartini_Surabaya
Adminsarjana akuntansi, 2024. Pelatihan Akuntansi (Accurate) para dosen FEB Trisakti bagi Siswa/i SMA/SMK Se-Jabodetabek tanggal 29 April 2024. <https://ak.feb.trisakti.ac.id/gallery/pelatihan-akuntansi-bagi-siswa-i-sma-smk-se-jabodetabek/>